

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dan V, selanjutnya didapatkan kesimpulan proses berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Proses berpikir kritis siswa kelas IX C di SMPN 2 Durenan yang berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV masing-masing mampu melewati indikator berpikir kritis yang berbeda-beda, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika tinggi adalah siswa dapat memenuhi 4 dari 4 indikator (semua indikator) berpikir kritis, yaitu Klarifikasi, Assesmen, Inferensi, serta Strategi dan Taktik.
 - b. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika sedang adalah siswa dapat memenuhi 2 dari 4 indikator berpikir kritis, yaitu Klarifikasi dan Assesmen. Tetapi tidak dapat memenuhi indikator Inferensi serta Strategi dan Taktik.

- c. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika rendah adalah siswa tidak dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis.
2. Kecerdasan logis matematis siswa kelas IX C di SMPN 2 Durenan yang berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV masing-masing mampu melewati indikator kecerdasan logis matematis yang berbeda-beda, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika tinggi adalah siswa dapat memenuhi 5 dari 6 indikator kecerdasan logis matematis, yaitu menganalisis masalah, mengerti hubungan sebab akibat, mendeteksi pola, melakukan perhitungan kalkulasi, dan hasil yang menuju bukti nyata. Tetapi tidak dapat memenuhi indikator penalaran ilmiah dan deduksi.
 - b. Kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika sedang adalah siswa dapat memenuhi 2 dari 6 indikator kecerdasan logis matematis, yaitu menganalisis masalah dan mendeteksi pola. Tetapi tidak dapat memenuhi indikator mengerti hubungan sebab akibat, melakukan perhitungan kalkulasi, penalaran ilmiah dan deduksi, serta hasil yang menuju bukti nyata.

- c. Kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV siswa berkemampuan matematika rendah adalah siswa tidak dapat memenuhi semua indikator kecerdasan logis matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada aspek berpikir dan logika siswa, khususnya berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis, sehingga jika kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa masih rendah, maka pihak sekolah dapat menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis siswa.

2. Bagi Guru Matematika

Guru sebaiknya lebih sering mengajak siswa mengerjakan soal latihan di kelas dengan membiasakan diri mengenalkan dan memberi contoh berbagai macam strategi pemecahan masalah kepada siswa, agar siswa tidak hanya terpaku pada 1 macam strategi pemecahan masalah saja.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih banyak lagi mengerjakan soal-soal latihan dengan mencoba strategi pemecahan masalah yang berbeda-beda agar tidak terpaku pada

1 macam strategi pemecahan masalah saja. Akan lebih baik juga jika siswa sering mengerjakan soal-soal yang menggunakan kosakata asing agar wawasannya semakin bertambah dan tidak bingung saat menjumpai soal yang sejenis itu nantinya.

4. Bagi Peneliti Lain

Menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih berkembang, dengan subjek yang berbeda dan fokus yang lebih mendalam, terutama dalam penelitian yang membahas tentang kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan logis matematis.